

STRATEGI BELAJAR EFEKTIF BAGI PEMBELAJAR PEMULA BAHASA PERANCIS DI MADRASAH ALIYAH NEGERI MODEL BABAKAN CIWARINGIN MAJALENGKA-CIREBON

Ferli Hasanah dan Nurul Hikmayaty Saefullah

Fakultas Ilmu Budaya Universitas Padjadjaran

E-mail : ferli.hasanah@unpad.ac.id

ABSTRAK. Kegiatan PPM yang berjudul Strategi Belajar Efektif Bagi Pembelajar Pemula Bahasa Perancis Di Madrasah Aliyah Negeri Model Babakan Ciwaringin Majalengka-Cirebon bertujuan untuk memberikan pengarahan dan pengetahuan mengenai strategi belajar efektif bahasa Perancis yang tepat bagi pembelajar pemula sehingga dapat meminimalisir berbagai kesalahan dalam proses belajar. Adapun kelompok Sasaran kegiatan ini yaitu siswa-siswa pembelajar pemula bahasa Perancis di MAN tersebut. Berkat antusiasme peserta, dukungan wali kelas dan kepala sekolah terhadap pelaksanaan kegiatan serta dana pendukung dari universitas kegiatan ini terlaksana dengan baik. Luaran dari kegiatan ini adalah dibuatnya modul Gramatika I dan draft artikel kegiatan PPM

Kata kunci: *Pengabdian, Gramatika, Bahasa Perancis, Strategi Belajar*

ABSTRACT. PPM Activities entitled *Effective Learning Strategies for French Beginner Learners In Madrasah Aliyah Negeri Babakan Model Ciwaringin Majalengka-Cirebon* aims to provide guidance and knowledge about effective learning strategies of French language appropriate for beginner learners so as to minimize errors in the learning process. The target group of this activity is student's beginner's French language in the MAN. Thanks to the enthusiasm of the participants, the support of the homeroom teacher and the school principal on the implementation of activities and supporting funds from the university activities was well done. The output of this activity is the creation of Grammar I module and PPM activity article draft which will be sent to the journal of Dharmakarya Unpad Community Service.

Key words: *Devotion, Grammar, French, Learning Strategy*

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan suatu alat penting dalam melakukan komunikasi, baik komunikasi verbal maupun komunikasi tertulis. Menurut Brown, "*Language is a system of arbitrary conventionalized vocal, written, or gestural symbol that enable members of a given community to communicate intelligibly with one another.*" (Brown, 2000:5). Makna yang ingin disampaikan Brown adalah bahasa dianggap sebagai sebuah sistem yang terdiri dari simbol atau lambang bunyi yang bisa digunakan untuk berkomunikasi.

Oleh karena itu semakin banyak bahasa dikuasai oleh seseorang, terutama bagi mereka yang menguasai bahasa asing, maka kesempatan untuk bisa berkomunikasi secara lebih luas akan semakin terbuka. Dalam proses belajar bahasa, ada empat cakupan pembelajaran bahasa:

1. Menyimak (mendengarkan)

Mendengarkan ialah mengarahkan perhatian dengan sengaja kepada suatu suara, atau menangkap pikiran orang berbicara dengan alat pendengaran kita, dengan tepat dan teratur. Mendengar dan mendengarkan itu berbeda.

Untuk mendengarkan dengan baik kita harus:

- Mengerti akan kata-kata yang dipakai,
- Memahami dan mengenal bentuk kalimatnya,
- Menangkap isi dan maksud percakapan itu dengan teratur.

Tujuan pembelajaran menyimak:

- Siswa memiliki keterampilan memahami dari segi kognitif.

- Siswa memiliki keterampilan mendengarkan ucapan orang lain.
- Siswa dapat menangkap pokok pembicaraan orang lain.
- Siswa mampu membedakan ide yang satu dengan lainnya

2. Berbicara

Yang dimaksud dengan berbicara ialah melahirkan pikiran dan perasaan yang teratur dengan memakai bahasa lisan.

Adapun tujuan pengajaran berbicara antara lain:

- Melatih siswa melahirkan isi hatinya (pikiran, perasaan, dan kemauannya) secara lisan dengan bahasa yang teratur dan kalimat yang baik.
- Memperbesar dorongan batin akan melahirkan isi hatinya.
- Memupuk keberanian berbicara pada anak-anak.
- Menambah perbendaharaan bahasa anak.
- Dari sudut psikologi humanismenya adalah memberikan kesempatan pada anak untuk menyatakan dirinya.

3. Membaca

Membaca adalah mengarahkan siswa untuk dapat mengetahui sesuatu dengan cara langsung mencari / membaca sendiri dalam buku. Melatih siswa menangkap arti bacaan itu dalam waktu yang singkat. Melatih siswa belajar sendiri, untuk memperoleh pengetahuan (nilai praktis). Tujuan membaca teknik dapat kita simpulkan sebagai berikut:

- Mengajarkan/melatih membaca dengan lancar dan

jelas, dengan jalan:

1. membuat lompatan-lompatan mata yang besar.
 2. mengurangi lompatan-lompatan balik.
 3. memperhatikan isi bacaan sehingga proses asimilasi berlangsung dengan baik.
- b) Mengajar membaca dengan tepat. (Ini juga dipengaruhi proses asimilasi).
- c) Mengajar membaca dengan lagu yang tepat (seperti orang bercakap-cakap), tanda baca menunjukkan jalannya.
- d) Mengajar membaca dengan ucapan yang tepat (lafal harus jelas).

Tujuan membaca

- a. Meningkatkan kecepatan pemahaman siswa
- b. Memperbaiki kemampuan membaca oral /lisan
- c. Meningkatkan kemampuan apresiasi sastra (menghargai, menggauli, dan menilai karya sastra)
- d. Meningkatkan minat baca

4. Menulis

Menulis adalah kegiatan mengarahkan siswa agar dapat terampil dalam menyusun/ memakai bahasa Indonesia dengan baik. Hal ini bertujuan agar siswa dapat aktif dalam mempelajari pemakaian bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Tujuan pengajaran menulis

- a. Siswa mampu menyusun karangan
- b. Siswa mampu menggunakan kaidah bahasa
- c. Siswa mampu berimajinasi

Empat kompetensi berbahasa tersebut harus dikuasai secara menyeluruh bagi pembelajar bahasa. Meski demikian mempelajari bahasa asing tentu tidak selalu mudah. Pada kasus pembelajaran bahasa Perancis misalnya terdapat berbagai kesulitan yang umum dialami oleh para pemula, khususnya pada masalah tata bahasa atau gramatika.

Gramatika yang menjadi salah satu unsur penting dalam bahasa, biasanya merupakan salah satu bagian tersulit yang harus dipahami. Hal ini dikarenakan pembelajar pemula sendiri telah memiliki latar belakang sebagai penutur bahasa Indonesia atau bahasa daerah yang memiliki susunan sistem gramatika yang jauh berbeda. Padahal penguasaan gramatika bahasa, khususnya gramatika dasar, mutlak dikuasai oleh pembelajar karena merupakan landasan dalam memahami gramatika tahap lanjutan.

Menurut David Nunan (1992) pembelajaran bahasa seharusnya menggunakan pendekatan komunikatif. Pendekatan komunikatif berdasarkan teori bahasa adalah suatu sistem untuk mengekspresikan suatu makna. Maka dari itu perlu diketahui bagaimana cara untuk belajar secara efektif

Sebagai pengajar bahasa Perancis, tim pelaksana

Pengabdian Pada Masyarakat menyadari bahwa pihak Perguruan Tinggi, seperti Universitas Padjadjaran, perlu mengambil langkah-langkah strategis untuk ikut mengenalkan serta mengembangkan metode belajar yang efektif bagi para pembelajar pemula bahasa Perancis. Dengan terjun langsung ke masyarakat sasaran yang sesuai dengan latar belakang pendidikan tim peneliti, diharapkan munculnya semangat yang lebih besar dalam belajar dan rasa percaya diri dalam mempelajari bahasa Perancis.

Untuk itu, tim pelaksana PPM melaksanakan kegiatan dengan judul "*Strategi Belajar Efektif bagi Pembelajar Pemula Bahasa Perancis di Madrasah Aliyah Model Babakan Ciwaringin Majalengka Cirebon.*" Kelompok sasaran kegiatan secara spesifik adalah murid-murid Madrasah Aliyah Negeri Model Babakan Ciwaringin di Cirebon yang merupakan pembelajar pemula bahasa Perancis.

Secara keseluruhan, kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat yang dilakukan meliputi tahap persiapan, tahap pelaksanaan berupa penyuluhan dan penyebaran kuesioner, tahap pengolahan data, dan tahap penyusunan laporan. Metode yang digunakan berupa penyuluhan yang berisi penyampaian informasi untuk materi yang bersifat umum dan teoritis, serta metode dialogis. Angket yang disebarakan berfungsi untuk mengetahui situasi awal serta harapan dari kelompok sasaran berkaitan dengan berbagai kesulitan belajar bahasa perancis. Pihak yang dilibatkan dalam kegiatan PPM ini adalah pihak pengurus sekolah termasuk para guru.

Target dan Luaran

Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat (PPM) Mono Tahun 2017 yang telah dilakukan ini merupakan upaya dari tim pelaksana pada khususnya dan Universitas Padjadjaran pada umumnya untuk menemukan persoalan nyata yang ada di masyarakat. Dengan mengetahui berbagai strategi belajar bahasa Perancis untuk pemula, siswa-siswa MAN Model Babakan Ciwaringin Majalengka Cirebon dapat lebih semangat lagi untuk mendalami bahasa Perancis serta dapat memiliki minat melanjutkan ke tingkat yang lebih tinggi, yakni level A2, B1, dan B2.

Lebih dari itu, kegiatan ini merupakan sosialisasi dan pengenalan program studi Sastra Perancis Universitas Padjadjaran serta dapat menjadi sarana bagi dosen untuk ikut andil dalam pengembangan masyarakat secara nyata, dalam hal ini, khususnya penumbuhan minat belajar bahasa asing pada generasi muda.

Terakhir, hasil kegiatan PPM ini adalah **draft artikel** yang akan dikirimkan ke jurnal pengabdian pada masyarakat Dharmakarya dan sebagai bagian dari rangkaian penelitian, kegiatan PPM ini telah menunjang pembuatan **modul Gramatika I** yang digunakan sebagai modul perkuliahan Gramatika I di program Studi Sastra Perancis Fakultas Ilmu Budaya Universitas Padjadjaran.

METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini meliputi tiga tahapan, yaitu persiapan, tahap pelaksanaan, serta tahap evaluasi.

1. Tahap persiapan

Pada tahap ini telah dilakukan survey ke lokasi kegiatan, yaitu MAN Model Babakan Ciwaringin Majalengka untuk mendapatkan gambaran yang objektif dan faktual dari publik sekaligus mitra kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat (PPM) ini, selanjutnya dibuat profil aktual MAN tersebut sebagai bahan untuk penyusunan laporan kegiatan. Setelah itu telah dilakukan perencanaan kegiatan, yang meliputi jenis dan jadwal kegiatan, pemilihan dan penentuan media dan materi setiap kegiatan, dan penanggung jawab dan pelaksana setiap kegiatan.

2. Tahap pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, kegiatan dibedakan menjadi dua jenis kegiatan, yaitu:

- a. Kegiatan bersama berupa penyampaian materi strategi belajar efektif bagi pembelajar pemula bahasa Prancis
- b. Kegiatan pembuatan artikel strategi belajar efektif bagi pembelajar pemula bahasa Prancis serta modul ajar.

3. Tahap evaluasi

Tahapan terakhir akan mengevaluasi kegiatan yang telah dilakukan untuk mengukur sejauh mana keberhasilan yang telah dicapai sekaligus kekurangan yang masih terjadi untuk kemudian dijadikan saran bagi penyelenggaraan kegiatan sejenis yang mungkin akan dilakukan kemudian. Setelah itu, hasil evaluasi akan disusun sebagai laporan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat dilaksanakan di MAN Model Majalengka Cirebon, terlebih dahulu tim peneliti mengadakan persiapan. Tahap-tahap persiapan yang dilakukan antara lain dengan:

1. Menghubungi terlebih dahulu pihak MAN Model untuk memastikan apakah kegiatan PPM ini memungkinkan untuk dilaksanakan. Komunikasi ini dilakukan melalui sambungan telepon kepada Ibu Lili Suherlina, pengajar bahasa Perancis di MAN Model Babakan Ciwaringin pada hari Rabu, 19 Juli 2017.
2. Setelah mendapatkan jawaban positif dari tempat kegiatan, selanjutnya tim PPM melakukan rapat persiapan awal
3. Melakukan studi pustaka tentang strategi belajar efektif bahasa Perancis bagi pembelajar pemula



Gambar 1. Suasana rapat persiapan awal

4. Mempersiapkan alat-alat dan bahan yang akan digunakan pada hari pelaksanaan
5. Menentukan waktu pelaksanaan dan lamanya kegiatan pengabdian bersama-sama tim pelaksana
6. Menentukan dan mempersiapkan materi yang akan disampaikan dalam kegiatan pengabdian masyarakat.

Hasil kegiatan pengabdian secara garis besar mencakup beberapa aspek yakni: para siswa pembelajar pemula bahasa Perancis di MAN Model Babakan Ciwaringin adalah pembelajar tahap A.1.1. yang memiliki waktu belajar di dalam kelas hanya 2 jam pelajaran per minggu. Oleh karena itu, meskipun sudah belajar hampir satu semester kemampuan yang dimiliki oleh siswa-siswa tersebut masih dalam tahap *grand débutant*.

Berdasarkan angket yang telah disebar, rata-rata siswa mengalami kesulitan memahami tata bahasa Perancis terutama dalam membedakan *genre* (gender) kata benda. Selain itu, masalah pelafalan (*pronunciation*) juga menjadi kendala utama karena para siswa tidak terbiasa mendengarkan bahasa penutur asli maupun mendengarkan rekaman/audio dari situs-situs yang dapat diakses.

Dengan pemaparan dari pemateri mengenai strategi belajar efektif bagi pembelajar pemula bahasa Perancis, para peserta mendapatkan cara-cara yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan terutama dalam empat kemampuan berbahasa yaitu menyimak, membaca, berbicara, dan menulis. Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian ini berjalan dengan baik sebagaimana yang direncanakan. Keberhasilan ini dapat dilihat dari komponen-komponen di atas serta sikap siswa yang termotivasi untuk mempelajari bahasa Perancis lebih lanjut.

SIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat ini telah selesai dilakukan. Secara keseluruhan, dari mulai tahap awal persiapan, pelaksanaan dan penyusunan laporan, semua tahapan kegiatan terlaksana dengan baik. Selanjutnya tim dapat terus mengembangkan kerjasama dengan pihak mitra, dalam hal ini MAN Model Babakan Ciwaringin agar dapat melaksanakan kegiatan lain yang memberikan manfaat bagi kedua belah pihak.

Dalam hal pembelajaran, pembelajar pemula membutuhkan motivasi yang besar untuk mempelajari bahasa asing. Selain motivasi, dibutuhkan strategi yang tepat untuk belajar sehingga kegiatan belajar dilaksanakan secara efektif. Strategi belajar efektif ini dimulai dengan memfokuskan proses pembelajaran pada empat kompetensi berbahasa, yaitu menyimak, membaca, berbicara dan menulis. Dengan mengetahui strategi yang dapat diaplikasikan dari masing-masing kompetensi tersebut, pembelajar pemula bisa meningkatkan kemampuan bahasa Perancis secara menyeluruh, tidak hanya dari satu segi saja.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kemampuan bahasa sangat diperlukan untuk menunjang kompetensi dan kualitas diri individu dalam berkomunikasi. Oleh karena itu, mempelajari bahasa asing, salah satunya bahasa Perancis, sudah seharusnya dipromosikan secara terus menerus sebagai upaya memajukan bangsa dalam konteks global.

DAFTAR PUSTAKA

- Brown, H. Douglas. 2000. *Teaching of Language and Teaching*. New York. Longman.
- COLIN, Jean-Paul. *Dictionnaire des difficultés du français*, Paris, Dictionnaires Le Robert, 2002, xviii, 676 p. (Les Usuels du Robert poche).
- GIRODET, Jean. *Pièges et difficultés de la langue française*, [nouv. éd.], Paris, Bordas, c2007, 1087 p. (Dictionnaire Bordas).
- GREVISSE, Maurice. *Le français correct : guide pratique des difficultés*, 6^e éd. rev. par Michèle Lenoble-Pinson, Bruxelles, De Boeck-Duculot, c2009, 512 p. (Grevisse langue française).
- Le dictionnaire des difficultés & pièges de la langue française*, sous la direction de Daniel Péchouin et Bernard Dauphin, Paris, Larousse, c2014, 9, 788 p. (Les grands dictionnaires Larousse).
- Nunan, David. 1992. *Research Methods in Language Learning*. New York. Cambridge